



Jurnal LPPM

UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA

Jurnal Kajian Filosofis, Teoretis, Kualitas di bidang pendidikan, teknik, pertanian ekonomi, dan sosial politik

Vol. 6. No.2 Desember 2015

ISSN 2087-3131

Fitriadi Lubis

Teaching Hortatory Exposition Text At SMA 3 Padangsidempuan

Ernida

Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Kelas VIII.5 SMP Negeri 5 Padangsidempuan

Almira Amir

Pengaruh Pendekatan Pemecahan Masalah Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik di Kelas VIII MTsNBarus

Henny Purnamawati

Efektifitas Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IX.3 SMP Negeri 2 Padangsidempuan

Novita Aswan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika dengan Menggunakan Teknik Pemecahan Masalah Kritis (*Critical Incident Technic*)

Julihar Safriani

Implementasi Model Pembelajaran Role-Playing untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Padangsidempuan

Kasmawati

Hutan Produksi Sebagai Solusi Konservasi Terhadap Dampak Kebutuhan Ekonomi

Munah

Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Angkola Timur

Syafnan

Pengaruh Pelayanan Konseling Individual terhadap Pencegahan Kenakalan Siswa Di MTsN (Studi Kuantitatif pada MTsN 2 Padangsidempuan)

Nurlinawati Siregar

Efektifitas Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Padangsidempuan dalam Menulis Naskah Drama Sederhana

Nurman Lubis

Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah: Efektifitas Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IX.2 SMP Negeri 11 Padangsidempuan

Qanitha Nasution

The Effectiveness of Teaching Stages in An Inquire-Based Instruction Approach in Teaching to Write A Narrative Text

Yusrah Erliana

Pengaruh Implementasi Langkah-Langkah Pembelajaran Role-Playing terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 9 Padangsidempuan

Agus Ismail

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 7 Padangsidempuan

Arison Purba

Efektifitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) Sehubungan Dengan Peningkatan Motivasi Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri 1 Padangsidempuan Dalam Belajar IPA

Belman Sitompul

Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 5 Padangsidempuan

Chairul Muluk

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri (Penemuan) terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa di Kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Padangsidempuan

Jamali

Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Role-Playing Sehubungan Dengan Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan

Linceria Sitinjak

Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri 200311 Pudun Jac

Nimmi Khairani Harijanja

Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 5 Padangsidempuan Materi Pelajaran Operasi Bilangan Pecahan

Pamusuk Harahap

Teaching To Write Narrative Text In Junior High School Context By The Implementation of A Genre-Based Approach

Tloritta

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Portofolio terhadap Kemampuan Siswa dalam Membaca Cerita Pendek di Kelas IX.2 SMP Negeri 5 Padangsidempuan

Manoor Baharuddin Tampubolon

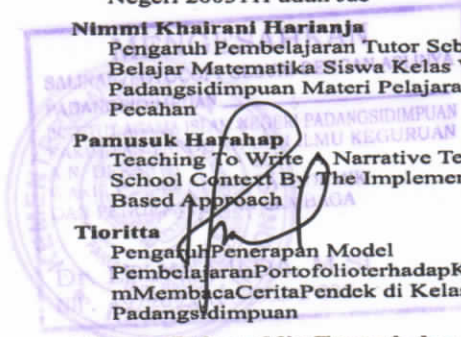
Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa pada Materi Pokok Suhu dan Kalor dengan Menggunakan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) di Kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan

Nursyawiyah Hutauruk

Penerapan Model Pembelajaran *Scientific Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Padangsidempuan

Ahwin

Peningkatan Hasil dan Aktivitas Belajar Sejarah Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di Kelas XII SMA Negeri 6 Padangsidempuan



DAFTAR ISI

Susunan Redaksi	
Kata Pengantar	i
Daftar Redaksi	ii
Fitriadi Lubis	
Teaching Hortatory Exposition Text At SMA 3 Padangsidempuan	1
Ernida	
Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Kelas VIII.5 SMP Negeri 5 Padangsidempuan	13
Almira Amir	
Pengaruh Pendekatan Pemecahan Masalah Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik di Kelas VIII MTsN Baru	19
Henny Purnamawati	
Efektivitas Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IX.3 SMP Negeri 2 Padangsidimpua	31
Novita Aswan	
Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika dengan Menggunakan Teknik Pemecahan Masalah Kritis (<i>Critical Incident Technic</i>)	40
Julihar Safriani	
Implementasi Model Pembelajaran Role-Playing untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 6 Padangsidempuan	45
Kasmawati	
Hutan Produksi Sebagai Solusi Konservasi Terhadap Dampak Kebutuhan Ekonomi	53
Munah	
Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Angkola Timur	57
Syafnan	
Pengaruh Pelayanan Konseling Individual terhadap Pencegahan Kenakalan Siswa Di MTsN (Studi Kuantitatif pada MTsN 2 Padangsidempuan)	65

PENGARUH PELAYANAN KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP PENCEGAHAN KENAKALAN SISWA DI MTsN (STUDI KUANTITATIF PADA MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN)

Oleh:

Syafnan ¹⁾

ABSTRACT

This research peep out how execution of service of individual konseling to student [in] MTs Negeri 2 Padangsidimpuan, how prevention of mischief of student, and what is there [is] influence which [is] signifikan service of individual konseling to prevention of mischief of student. Its target [of] him 1) this to know execution of service of individual konseling to student 2) to know prevention of mischief of student; and 3) to know influence of service of individual konseling to prevention of mischief of student.

Theory study, framework think, and this research hypothesis relate to influence of service of individual konseling and its [his/its], prevention of mischief of student, and also efforts which good to [doing/conducting] penanggulangannya [at] MTs Padangsidimpuan.

Research methodologies weared [by] [is] quantitative analysis, with enquette instrument, test regresi, significance test, and see [relation/link] between variable with correlation of product moment.

Pursuant to data analysis of service variable categorized [is] enough executed with acquirement of score 46,33%, while prevention of mischief of student pertained weak category with acquirement of score 36,85%, this matter [is] also proved with result of calculation of obtained [by] correlation coefficient [is] value of $r_{xy} = 0,62278$. Equally There are influence which [is] signifikan [among/between] service of individual konseling with prevention of mischief of student [in] MTs Negeri 2 Padangsidimpuan. [At] level of signifikansi 5%, thitung equal to 5,457 bigger than is solid [is] tables of that is equal to 1,779. And equation of $Y \text{ regresi} = 10,696 + 0,644$

Keyword: Influence, individual konseling, mischief.

I. Pendahuluan

Pelayanan konseling turut membantu siswa dalam proses terwujudnya tujuan pendidikan. Oleh karena itu konseling memperhatikan dan mendukung agar tujuan pendidikan terealisasi semaksimal mungkin pada diri setiap siswa.

Berkaitan dengan hal ini perlu di simak bahwa kenakalan remaja saat ini semangkin

¹⁾Syafnan adalah Lektor Kepala pada IAIN Padangsidimpuan.

meresahkan masyarakat, baik di negara-negara maju maupun di negara-negara yang sedang berkembang. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis, banyak ditemukan siswa yang keluar pada jam pelajaran (bolos sekolah) ada 3 orang, merokok ada 2 orang, menghisap lendir (mengelem) ada 1 orang, terlambat masuk sekolah ada 15 orang, berantam dengan teman sekelas atau dengan kelas lain ada 3 orang, cabut pada jam mata pelajaran ada 4, pacaran disekolah ada 2 orang, serta

tidak mengikuti shalat berjama'ah pada waktu zuhur ada 7 orang.

Harapan para orang tua supaya siswa di madrasah dapat terhindar dari berbagai masalah yang mengganggu dalam belajar, hal ini sesuai dengan harapan pemerintah, yaitu:

1. UU No. 20 Tahun 2003 yaitu: untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
2. Perbedaan harapan antara pemerintah, sekolah dan orang tua dengan kenyataan yang terjadi di sekolah mendorong penulis untuk melakukan penanggulangan kenakalan dalam arti meringankan dan memecahkan konflik emosional siswa.

Atas dasar pemikiran inilah tulisan ini sangat mendesak untuk dimunculkan.

1.1. Batasan Masalah

Didasari kepada ketersediaan dana, tenaga, kesehatan dan kemampuan, maka penelitian ini hanya dibatasi kepada pengaruh pelayanan konseling individual terhadap pencegahan kenakalan siswa di sekolah/madrasah.

1.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Konseling individual yang seterusnya disebut variabel X dengan indikator variabel X sebagai berikut: Bertanya dengan pertanyaan terbuka, mendengarkan aktif, memberikan dorongan minimal, memberikan keterangan, memberi nasehat, merefleksikan ide, merefleksikan perasaan, mengenali masalah secara spesifik, merumuskan tujuan, melatih siswa untuk bertindak laku seperti yang diinginkan demi

pemecahan masalah, membuat kontak dengan siswa, memberikan penguatan dan pujian (Prayitno, 2009).

2. Pencegahan kenakalan siswa selanjutnya disebut variabel Y, Dengan indikator Mencegah, mencegah tidak terlambat mencegah tidak seragam, dan mencegah merokok, mencegah mencontek, dan berbohong pada guru.

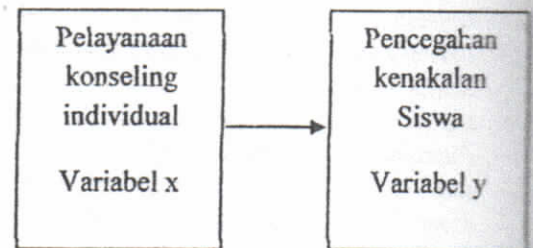
1.3. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana pelaksanaan program pelayanan konseling individual, pencegahan kenakalan, dan bagaimana pengaruh var. X kepada Y?

II. Kerangka Pikir, dan Hipotesis

2.1. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dari peneliti untuk menghubungkan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Skema kerangka pikir variabel X dengan variabel Y.

2.1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini: "terdapat pengaruh signifikan antara pelayanan konseling individu terhadap pencegahan kenakalan siswa di MTsN 2 P. Sidimpuan".

III. Metodologi Penelitian

3.1. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode korelasional kausal. Populasi penelitian siswa yang masih aktif mengikuti proses pembelajaran di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan tahun ajaran

2014-2015, yaitu sejumlah 487 orang, dapat diperhatikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1

Keadaan Siswa MTs Negeri 2 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2014-2015

No	Kls	Jlh Kls	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jlh (orang)
1	VII	4	68	80	148
2	VIII	6	74	116	190
3	IX	4	49	100	149
	Jlh	14	191	296	487

Data statistik pada Kantor Tata Usaha MTs Negeri 2 Padangsidimpuan Tahun 2014

3.1.1. Sampel

Sampel penelitiannya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kepada kemampuan peneliti (Suharsimi Arikunto, 107).

Kemudian untuk perwakilan masing-masing kelas diambil 49 sampel berdasarkan *random sampling area*.

3.2. Instrumen Penelitian

3.2.1. Instrumen penelitian

Angket berjumlah 26 item tentang kenakalan siswa. Angket memakai sistem rating Kategori mulai dari SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), JR (Jarang) dan TP (Tidak Pernah). Sistem penskoran untuk pertanyaan positif dilakukan dengan nomor skor tertinggi pada pilihan SL (Selalu) dan terendah pada pilihan TP (Tidak Pernah) yaitu SL = 5, SR = 4, KD = 3, JR = 2 TP = 1 dan sebagainya untuk pertanyaan negatif.

3.3. Uji coba instrumen

3.3.1. Uji validitas

Hasil uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk nilai r_{tabel} pada derajat kebebasan 5% ($dk = n-2$ atau $49-2 = 47$), sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,288$.

Dari uji validitas ternyata variabel X yang valid sebanyak 21 butir pertanyaan, sehingga pertanyaan yang valid ini dapat digunakan. Dari uji validitas ternyata variabel Y yang valid sebanyak 23 butir pertanyaan, sehingga pertanyaan yang valid ini dapat digunakan.

3.3.2. Uji Reabilitas

Hasil uji reabilitas dengan teknik sekali tempat yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan rumus *Alpha*. r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = n-2$ ($49-2=47$), sehingga r_{tabel} diperoleh = 0,288. Jadi untuk item pertanyaan yang reliabel layak digunakan dalam penelitian ini.

3.4. Teknik Analisis Data

Data di ukur dengan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden pelayanan konseling konseling individual (x) dan pencegahan kenakalan siswa (y).

Riduwan (2010: 87-88) menyatakan bahwa, setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka diterapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 2

Pelayanan Konseling Individual

Tingkat pencapaian	Kategori
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat kuat

Tabel 3

Pencegahan kenakalan siswa

Tingkat Pencapaian	Kategori Skor
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat kuat

Selanjutnya angket yang sudah baku disebarkan kepada sampel, dan hasilnya direkapitulasi

dalam bentuk data, Setelah data terkumpul, data diolah dan dianalisis dengan analisis kuantitatif.

IV. Hasil Penelitian

4.1. Pelayanan Konseling Individual

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai pelayanan konseling individual di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan dengan menggunakan statistik, sehingga diperoleh skor-skor variabel pelayanan konseling individual yang ada pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 4
Variabel Konseling Individual

No	Statistik	Variabel X
1	Skor Tertinggi	77
2	Skor Terendah	23
3	Range (rentangan)	54
4	Skor mean (rata-rata)	46,418
5	Median	46,164
6	Modus	45,656
7	Standar deviasi	11,809

Setelah terkumpul, skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel pelayanan konseling individual menyebar dari skor tertinggi yaitu 77 sampai skor terendah, yaitu 23. Renge (rentangan) sebesar 54, nilai rata-rata sebesar 34,520, nilai peretengahan atau disebut dengan median sebesar 46,164, untuk skor modus adalah 45,656, dan standar deviasi diperoleh 11,809.

Untuk mengetahui penyebaran data dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel pelayanan konseling individual dengan jumlah kelas 7 serta kelas interval adalah 8.

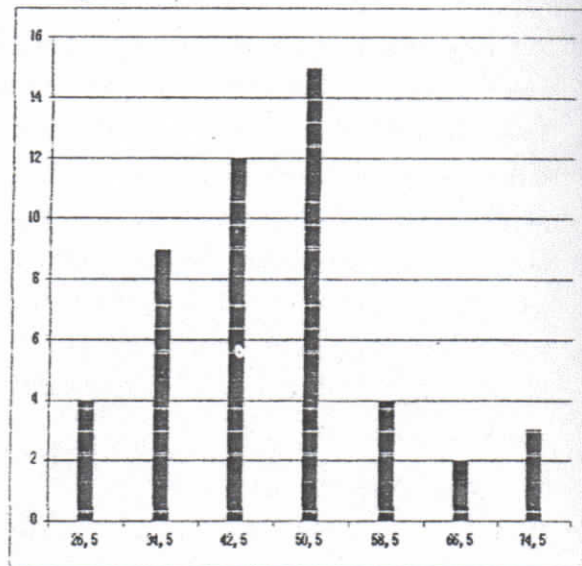
Tabel 5
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelayanan Konseling Individual

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
----	----------------	-------------------	-------------------

1	71-78	3	6,12%
2	63-70	2	4,08%
3	55-62	4	8,16%
4	47-54	15	30,62%
5	39-46	12	24,48%
6	31-38	9	18,36%
7	23-30	4	8,16%
	Jumlah	49	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 3 responden (6,12%) memberikan skor terhadap pelayanan konseling individual, antara 71-78, sedangkan 2 responden (4,08%) memberikan skor antara 36-70, sedangkan skor 4 responden (8,16%) memberikan skor antar 55-62, sebanyak 15 responden (30,62%) memberikan skor antara 47-54, sebanyak 12 responden (24,48%) memberikan skor antara 39-46, dan responden yang memberikan skor antara 31-38 sebanyak 9 orang (18,36%), sementara itu responden yang memberikan skor antara 27-30 adalah sebanyak 4 orang (8,16%).

Dari frekuensi variabel pelayanan konseling individual dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 2 Histogram Skor Variabel Pelayanan Konseling Individual

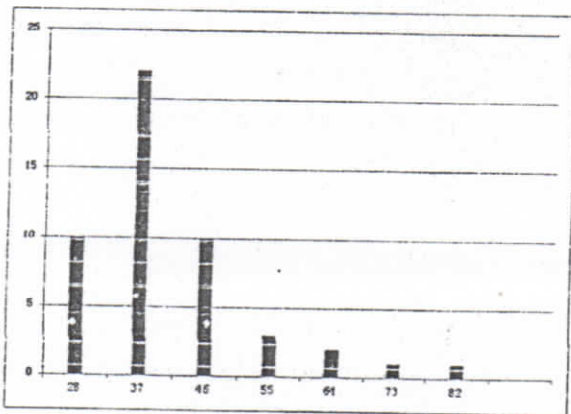
Pelayanan konseling individual di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan, diketahui melalui tingkat pencapaian yang diperoleh variabel

pelayanan konseling individual yaitu sebesar $= 0,4632653 = 46,32653$

4.2. Pencegahan Kenakalan Siswa di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

Skor variabel pencegahan kenakalan siswa yang di peroleh dari jawaban responden ditunjukkan pada tabel 15 berikut ini.

Berdasarkan perhitungan skor variabel pelayanan konseling individual di atas, sehingga dapat diterapkan kriteria penilaian Pelayanan konseling individual tergolong pada kategori cukup terlaksana yaitu mencapai 46,33% .



Dari frekuensi pencegahan kenakalan siswa di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

Gambar 3 Histogram Skor Variabel Pencegahan Kenakalan Siswa

Pencegahan kenakalan siswa di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan, diketahui melalui tingkat pencapaian yang diperoleh variabel pencegahan kenakalan siswa sebagai berikut:

Tingkat Pencapaian = $0,36846 = 36,846\%$

Berdasarkan perhitungan skor variabel Pencegahan kenakalan siswa di atas, maka dapat diterapkan kriteria penilaian pencegahan kenakalan siswa tergolong kategori lemah yaitu mencapai 36,846%.

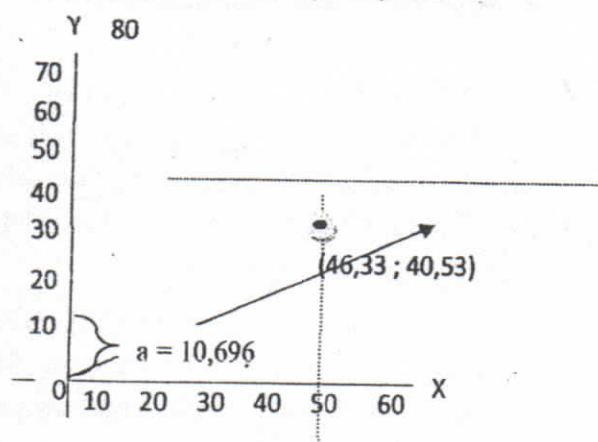
4.3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “pengaruh pelayanan konseling individual terhadap pencegahan kenakalan siswa di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan dari hasil perhitungan $r_{xy} = 0,62278$ (korelasi pelayanan konseling individual terhadap kenakalan siswa mempunyai korelasi yang kuat).

Persentase variabel X mempengaruhi variabel Y koefisien determinasinya, $KP = 38,7\%$ (38,7% pencegahan kenakalan siswa disebabkan oleh pelayanan konseling individual, sedangkan 61,3% sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh pelayanan konseling individual terhadap kenakalan siswa di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan dari perhitungan regresi sederhana diperoleh hasilnya: $b = 0,644$; $a = 10,696$, dan $\hat{Y} = 10,696 + 0,644$ (perhitungan regresi), sehingga disimpulkan:

1. Jika variabel pelayanan konseling individual diasumsikan 0 atau tidak ada dan variabel lain tetap, maka pencegahan kenakalan siswa sebesar 10,696.
2. Jika variabel pelayanan konseling individual diasumsikan naik satu satuan dan variabel lain tetap, maka pencegahan kenakalan siswa akan berkurang sebesar 0,644. Garis persamaan regresinya adalah



Gambar. 4. Persamaan Garis Regresi

Selanjutnya untuk melihat apakah variabel pelayanan konseling individual (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel pencegahan kenakalan siswa (Y), sehingga hasil perhitungan t_{hitung} dan hasilnya sebagai berikut: $t_{hitung} = 5,457$.

Dari perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,457$, sedangkan t_{tabel} sebesar $= 1,779$. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak sedangkan H_0 diterima atau variabel bebas (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sedangkan H_0 ditolak atau variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Dari perhitungan uji t di atas untuk t_{hitung} pelayanan konseling individual yang merupakan variabel X adalah 5.457. Nilai t_{tabel} dapat dilihat dengan derajat bebas dengan taraf 5% (df) = N - K, N adalah jumlah sampel sedangkan K adalah jumlah variabel maka $= 49 - 2 = 47$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,779$
 $t_{hitung} = 5,457036 > t_{tabel} = 1,779$, sehingga H_a diterima, sedangkan H_0 ditolak atau variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kesimpulan hasil dari variabel X (pelayanan konseling individual) memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh terhadap variabel Y (pencegahan kenakalan siswa).

V. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan konseling individual di MTs Negeri 2 Padangsidempuan tergolong pada kategori cukup terlaksana dengan perolehan skor sebesar 46,32653%

2. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa pencegahan kenakalan siswa di MTs Negeri 2 Padangsidempuan dapat dikategorikan lemah dengan skor sebesar 36,846%
3. Hipotesis yang berbunyi ada hubungan dan pengaruh yang signifikan pelayanan konseling individual terhadap pencegahan kenakalan siswa di MTs Negeri 2 Padangsidempuan. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai $r_{xy} = 0,62278$ dengan kontribusi sebesar 38,7% dan sisanya 61,3% ditentukan oleh variabel lain. variabel konseling individual mempunyai hubungan yang kuat terhadap variabel kenakalan siswa. Sedangkan dari perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,457 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf 5% diperoleh sebesar 1,779 jadi $t_{hitung} 5,457 > t_{tabel} 1,779$ maka hal ini dapat diartikan bahwa variabel konseling individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kenakalan siswa. Dan dari persamaan regresi $Y = 10,696 + 0,644$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media 2010.
- Abdus Sami, dkk, *Tata Cara Pembacaan Al-Qur'an Dengan Kode Warna-warna Yang di blok di dalam AL-Qur'an Sesuai dengan Peraturan Tajweed (The Holy Qur'an Colour Coded Tajweed Rules)*, Jakarta: lautan lestari 2004.
- Adib Bisri Mustofa, *Tarjamah Shahih Muslim*, Semarang: CV. ASY SYIFA, Semarang.
- Arief Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia abad ke-20*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Amin, *Apa Itu Madrasal*, Juli 2013, <http://www.web.id>, diakses 20-05-2015 jam 14:33 Wib.

- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi karir)*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET 2010.
- Didang Sulaiman, *Psikologi Remaja Dimensi-dimensi Perkembangan*, Bandung: Mandar Maju, 1995.
- Departemen Agama RI AL-Hikmah, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008.
- Dewa ketut sukardi, *pengantar pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta 2000.
- _____, *seri bimbingan organisasi Administrasi Bimbingan konseling di sekolah*, Surabaya: usaha nasional 2000.
- _____, *Proses Bimbingan Dan Penyuluhan*, Jakarta: PT Rineka Cipta 1995.
- Hallen. A., *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Press 2002.
- Hamzah dan ananda, *kamus pintar bahasa Indonesia*, Surabaya: Fajar Mulya 1996.
- Husaini Usman dan Purnomo setiady akbar. *Pengantar statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Kartini Kartono dan Dali Gali, *Kamus Psikologi*, Bandung: Pionir Jaya 1987.
- Maraganti, *Perkembangan Peserta Didik*, Medan: Perbana Publishing 2010.
- Moch Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010.
- Mohammad Ali dan Muhammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Ny. Ine I. amirman yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan statistik pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Prayitno dan Erman amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya 2009.
- Riduawan, *Belajar Mudah Penelitian*, Jakarta: Alfabeta.
- Riduwan, *Belajar Mudah penelitian untuk guru, karyawan dan peneliti pemula*, Bandung: Alfabet, 2010.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Sudarsono dan. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya 2002.
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989.
- Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- _____, *Menejemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- _____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007.
- Undang-undang sistem pendidikan nasional dan peraturan pelaksanaannya*, Jakarta: Sinar Grafika, 1991.
- Undang-undangan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang SISDIKNAS (system pendidikan Nasional)*, Bandung: Fokus media, 2006.
- Windy Novia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiko, 2000.
- Megapolitan, *Polda Metro Kenakalan Remaja Meningkatkan Pesat Perkosaan*, 2013, <http://www.Beritasatu.com> diakses 26 April 2015 14.15 Wib.

